

**PENERAPAN METODE *OBJECTIVE AND KEY RESULTS* PADA STARTUP KEENANSUPERCAR
PLATFORM JASA PENYEWAAN MOBIL MEWAH DI BALI**

Ardian Nugraha Harisma Sumardana^{1*}, Helmy Syah Alam², Tiawan³

^{1,2,3}Sistem Informasi, Universitas Primakara

email: ardysumardana04@gmail.com^{1*}

Abstrak: Seiring pesatnya kemajuan teknologi di era globalisasi ini, menyebabkan pengaruh dalam berbagai aspek kehidupan terutama di bidang teknologi semakin meningkat. Teknologi digunakan sebagai media untuk mencapai dan mengejar tujuan keuntungan baik dari segi penjualan, transaksi, keuangan ataupun jasa contohnya *startup*. Berbagai perusahaan dengan inovasi baru yang lahir, terutama di bidang teknologi, dan *startup* menjadi hal yang sering diperbicangkan oleh banyak orang [1]. Keenansupercar merupakan *startup* yang berkiprah di aspek transportasi yaitu rental mobil yang berfokus pada mobil-mobil mewah. Keenansupercar hadir sebagai *platform* jasa sewa mobil yang mempermudah para penyewa mobil dalam mendapatkan informasi tentang mobil yang ingin disewa di Bali. Permasalahan yang dihadapi oleh *startup* Keenansupercar adalah belum adanya evaluasi usaha untuk pencapaian target dalam jangka waktu yang dekat pada *startup* Keenansupercar, sehingga hasil capaian belum sesuai dengan target yang diinginkan oleh *startup* Keenansupercar. Oleh karena itu penulis membuat evaluasi usaha dengan jangka waktu pendek menggunakan metode *Objective and Key Results* (OKR) yang merupakan metode penentuan *goals* atau tujuan secara kolaboratif untuk memudahkan perusahaan dalam memprioritaskan usaha untuk mencapai tujuan yang diinginkan. Tujuan dari penelitian ini adalah *startup* Keenansupercar dapat lebih peka dan responsif terhadap perubahan dan menjadikan *startup* Keenansupercar dapat mencapai target yang diinginkan. Dari tujuan tersebut hasil penelitian yang telah dicapai adalah *startup* Keenansupercar dapat mencapai *goals* yang diinginkan dalam waktu yang singkat dengan menggunakan metode *Objective and Key Results* (OKR).

Kata Kunci : *Objective and Key Results*, *Startup*, Keenansupercar.

Abstract: Along with the rapid advancement of technology in this era of globalization, causing influence in various aspects of life, especially in the field of technology is increasing. Technology is used as a medium to achieve and pursue profit goals both in terms of sales, transactions, finance or services, for example startups. Various companies with new innovations are born, especially in the field of technology, and startups are often discussed by many people [1]. Keenansupercar is a startup that takes part in the transportation aspect, namely car rental that focuses on luxury cars. Keenansupercar is present as a car rental service platform that makes it easier for car renters to get information about the cars they want to rent in Bali. The problem faced by the Keenansupercar startup is that there is no business evaluation for achieving targets in the near future at the Keenansupercar startup, so that the achievement results are not in accordance with the target desired by the Keenansupercar startup. Therefore, the author makes a short-term business evaluation using the *Objective and Key Results* (OKR) method which is a method of determining goals or objectives collaboratively to make it easier for companies to prioritize efforts to achieve the desired goals. The purpose of this research is that Keenansupercar startups can be more sensitive and responsive to change and make Keenansupercar startups able to achieve the desired targets. From these objectives, the results of the research that have been achieved are that the Keenansupercar startup can achieve the desired goals in a short time by using the *Objective and Key Results* (OKR) method.

Keywords : *Objective and Key Results*, *Startup*, Keenansupercar.

PENDAHULUAN

Seiring pesatnya kemajuan teknologi di era globalisasi ini, menyebabkan pengaruh dalam berbagai aspek kehidupan terutama di bidang teknologi semakin meningkat. Teknologi digunakan sebagai media untuk mencapai dan mengejar tujuan keuntungan baik dari segi penjualan, transaksi, keuangan ataupun jasa contohnya *startup*. Berbagai perusahaan dengan inovasi baru yang lahir, terutama di bidang teknologi, dan *startup* menjadi hal yang sering diperbicangkan oleh banyak orang [1]. Dengan adanya kemudahan untuk mengakses teknologi terutama koneksi internet, yang menyebabkan pengguna internet aktif di Indonesia menjadi semakin bertambah. Hal tersebut akan menjadi kesempatan yang sangat bagus bagi para pendiri *startup* dalam memperluas bisnisnya.

Startup adalah perusahaan rintisan yang dimulai dari skala yang kecil dengan peluang

pertumbuhan yang sangat luas, disertai dengan adaptasi konsumen yang sudah cukup paham tentang bagaimana cara memanfaatkan teknologi [2]. Terdapat beberapa *startup* Indonesia yang telah sukses seperti Stockbit, Bibit, PayFazz, Tokopedia, Traveloka dan Bukalapak. Namun, dari banyaknya *startup* yang mengalami kesuksesan, adapun juga *startup* yang mengalami kegagalan, penyebab dari kegagalan tersebut adalah kesulitan dalam menentukan langkah-langkah untuk mengembangkan *startup* untuk mencapai tujuan atau *goals* yang diinginkan. Ada beberapa metode yang dapat diterapkan untuk menentukan dan mencapai *goals* yang diinginkan pada *startup*-nya, salah satunya adalah dengan menggunakan metode *Objective and Key Results* (OKR).

Objective and Key Results (OKR) adalah sebuah kerangka manajemen kerja yang memiliki tujuan untuk mempermudah perusahaan dalam

menentukan dan menerapkan strategi untuk mencapai goals yang diinginkan [3]. OKR juga digunakan sebagai alat tolak ukur untuk mengevaluasi kemajuan dari tujuan atau *goals* yang diinginkan. Beberapa perusahaan yang telah menggunakan metode OKR antara lain Google, Spotify, Twitter, LinkedIn, Airbnb, Walmart dan The Guardian.

Keenansupercar merupakan *startup* yang berkprah di aspek transportasi yaitu rental mobil yang berfokus pada mobil-mobil mewah. Keenansupercar hadir sebagai *platform* jasa sewa mobil yang mempermudah para penyewa mobil dalam mendapatkan informasi tentang mobil yang ingin disewa di Bali yang dapat diakses melalui website www.keenansupercar.com. Keenansupercar memiliki *tagline* "Let's Rent Your Dream Car" yang artinya ayo temukan mobil impian Anda karena Keenansupercar ingin membuat pelanggan merasa seperti berada dalam mobil impian mereka sendiri dan merasakan pelayanan terbaik, berbeda dari tempat rental mobil lainnya. Keenansupercar menyediakan banyak unit mobil pilihan dan juga memberikan pelayanan maksimal serta harga sewa yang cukup murah dan kompetitif, menggunakan *driver* berpengalaman yang memiliki jam terbang tinggi, bekerja secara profesional dan ramah. Selain itu, Keenansupercar juga menawarkan berbagai fitur yang menarik yaitu proses penyewaan dapat dilakukan secara *online* (*online rent*), fitur panggilan bantuan (*one call support*), pembayaran secara *online* (*online payment*), tarif paket yang bervariasi (*progressive package rate*), dan lokasi yang dapat ditemukan dengan sangat mudah melalui *google maps*.

Permasalahan yang dihadapi oleh *startup* Keenansupercar adalah belum adanya evaluasi usaha untuk pencapaian target dalam jangka waktu yang dekat pada *startup* Keenansupercar, sehingga hasil capaian belum sesuai dengan target yang diinginkan oleh *startup* Keenansupercar.

TINJAUAN PUSTAKA

Objectives and Key Results (OKR)

Objectives and Key Results (OKR) merupakan metode penentuan *goals* atau tujuan secara kolaboratif untuk memudahkan perusahaan dalam memprioritaskan usaha untuk mencapai tujuan yang diinginkan [4]. OKR merupakan salah satu metode yang dapat digunakan oleh sebuah perusahaan atau *startup* dalam manajemen kerja dan juga sebagai alat tolak ukur dalam mengukur kinerja perusahaan.

OKR juga merupakan metode manajemen kerja yang awalnya diterapkan oleh Andy Grove pada perusahaan produsen dari prosesor komputer yang terkenal yaitu *Intel*. Pada tahun 1999, OKR diterapkan oleh John Doerr pada tim Google. Metode OKR telah membantu Google untuk berkembang menjadi perusahaan yang dari hanya memiliki 40

karyawan hingga menjadi lebih dari 60.000 karyawan saat ini [3].

Tidak hanya itu, rujukan dari penelitian ini juga menggunakan OKR sebagai protokol dalam penyusunan startegi untuk mencapai *goals*. Penelitian tersebut berjudul "Pengembangan Aplikasi Pelaporan Progress-Planproblem Untuk Manajemen Tugas Dan Penentuan OKR Di Kraftaus Indonesia" (M. Pandu Widodo, 2020) [14]. Pada penelitian tersebut dijelaskan bahwa metode OKR dapat membantu dari sisi manajemen perusahaan sebagai acuan dalam penilaian kinerja setiap individu atau karyawan.

Selain dapat menilai kinerja secara individu, metode OKR juga dapat digunakan untuk menilai kinerja sebuah Tim seperti pada penelitian yang berjudul "Sistem Monitoring Kinerja Pencapaian Objective Tim Scrum Menggunakan Objective Dan Key Result" menggunakan metode OKR dalam penilaian kinerja tim *scrum* agar tidak terjadi kehilangan kendali dalam manajemen dan memudahkan tim dalam menetapkan tujuan yang diinginkan (Pujiarto Tri Atmaja, 2021) [15].

Komponen Objectives and Key Results (OKR)

Objectives and Key Results (OKR) terdiri dari 5 komponen yaitu Vision, Strategic Goals, Northstar, Objectives dan Key Results. Berikut merupakan komponen-komponen dari *Objectives and Key Results* (OKR) [3]. "Vision", "Strategic Goals", "Northstar", "Objectives" dan "Key Results" [5].

Manfaat Objectives and Key Results (OKR)

Objectives and Key Results (OKR) memiliki beberapa manfaat yang dapat memudahkan sebuah perusahaan dalam mencapai target yang diinginkan. Berikut merupakan manfaat dari metode *Objectives and Key Results* (OKR) [3].

1. Membantu perusahaan untuk tetap fokus meraih tujuannya.
2. Memudahkan perusahaan untuk bergerak maju.
3. Menciptakan sebuah manajemen kinerja yang baik.
4. Membantu perusahaan untuk menjadi peka terhadap perubahan.

Pengukuran Manajemen Kinerja

Manajemen kinerja adalah salah satu metode pendekatan perusahaan dengan tujuan memperbaiki kinerja perusahaan melalui proses jangka panjang yang mencakup penetapan target, pengukuran kinerja serta analisis data kinerja [6]. Pengukuran manajemen kinerja merupakan salah satu metode perusahaan yang sistematis dan terintegrasi dengan tujuan untuk meningkatkan efisiensi kinerja perusahaan untuk mencapai *goals* [7].

Key Performance Indicator (KPI)

KPI adalah susunan indikator kunci dari hasil implementasi strategi usaha yang memiliki nilai ukur, serta memberikan laporan berupa informasi pada perusahaan tentang sejauh mana perusahaan telah mencapai target yang diinginkan, yang berfokus pada tingkat kinerja dari perusahaan dan kesuksesan perusahaan dimasa depan [4]. *Key Performance Indicator* (KPI) adalah rangkaian indikator yang terukur dengan tujuan memberikan informasi terkait pencapaian target yang telah ditentukan oleh perusahaan [8].

Startup

Startup merupakan usaha atau bisnis yang belum lama berdiri dan umumnya masih dalam tahap pengembangan dan penelitian untuk menentukan target pasar yang tepat [9].

METODE

Penelitian ini menggunakan metode *Objective and Key Results* (OKR) dalam penentuan evaluasi usaha pada *startup* Keenansupercar. Metode *Objective and Key Results* (OKR) merupakan metode penentuan *goals* atau tujuan secara kolaboratif untuk memudahkan perusahaan dalam memprioritaskan usaha untuk mencapai tujuan yang diinginkan [4]. OKR merupakan salah satu metode manajemen kinerja yang memiliki tujuan untuk mengevaluasi sejauh mana perusahaan telah berjalan menuju target yang telah ditentukan [10].

Teknik Pengumpulan Data

Dalam penelitian ini ada beberapa pendekatan yang harus dilakukan peneliti dalam mengumpulkan data-data antara lain:

1. Diskusi

Metode diskusi yang digunakan pada penelitian ini adalah metode *Focus Group Discussion*. Metode *Focus Group Discussion* adalah metode diskusi yang berfokus untuk melakukan suatu bahasan dalam menyelesaikan permasalahan tertentu [11]. *Focus Group Discussion* dilakukan secara langsung dengan informan yaitu Bersama tim internal startup Keenansupercar yang bertujuan untuk melakukan diskusi dalam menentukan target evaluasi usaha yang ingin dicapai kedepannya.

2. Studi Literatur

Pada tahap ini, dalam proses pengumpulan data peneliti mengambil dari berbagai referensi berupa buku dan jurnal yang berisikan topik yang relevan dengan penelitian yang dilakukan. Jenis dari studi literatur yang digunakan sebagai referensi mencakup publikasi baik dari lokal maupun internasional.

Jenis Data

Jenis data yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah data yang diperoleh dari hasil diskusi. Diskusi dilakukan bersama *internal startup* Keenansupercar.

Sumber Data

Sumber data yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah sumber data primer dan sekunder.

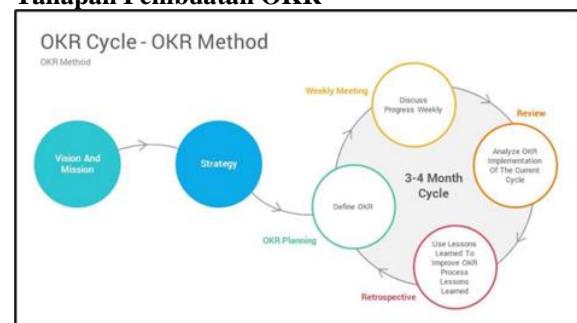
1. Sumber Data Primer

Sumber data primer adalah data yang merujuk pada informasi yang telah diperoleh dari responden pertama oleh peneliti yang relevan dengan penelitian [6]. Sumber data pada penelitian ini adalah data hasil *Focus Group Discussion* Bersama tim *internal startup* Keenansupercar. Data yang dikumpulkan berasal dari komponen-komponen yang ada pada *Objective and Key Results* (OKR) yang terdiri atas *Vision*, *Strategic Goals*, *Northstar*, *Objectives* dan *Key Results*.

2. Sumber Data Sekunder

Sumber data sekunder adalah sumber data yang diperoleh secara tidak langsung dengan mencari informasi dari berbagai sumber terpercaya seperti buku, jurnal, artikel, skripsi dan sumber informasi lainnya yang relevan dengan penelitian yang dilakukan [6].

Tahapan Pembuatan OKR



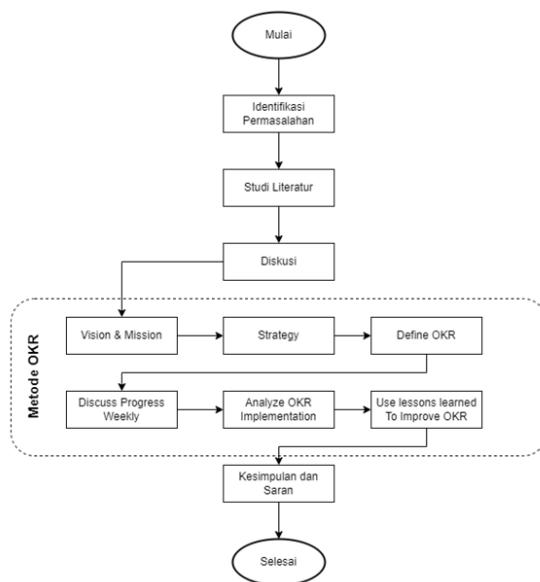
Gambar 1. Siklus OKR

Berdasarkan gambar diatas, berikut merupakan penjelasan mengenai tahapan-tahapan dalam pembuatan OKR [7].

1. Pada tahap awal, perusahaan menetapkan serangkaian awal dari OKR yaitu visi, misi dan strategi yang

- bersumber dari hasil masukan dari tim internal.
2. Tim eksekutif kemudian memvalidasi OKR perusahaan dan mengumpulkan umpan balik dari tim.
 3. Lalu tim mengembangkan OKR menggunakan pendekatan dua arah yang tidak hanya ditentukan oleh eksekutif saja tetapi juga dari berbagai sisi perusahaan.
 4. Pada saat proses pengembangan OKR, tim saling bekerja sama dan memastikan keselarasan tim dan inisiatif lain.
 5. Memastikan bahwa tim melakukan *check-in* mingguan untuk melacak hasil OKR yang telah tercapai dan inisiatif.
 6. Untuk perusahaan yang menggunakan OKR selama 3 bulan, biasanya meninjau OKR di pertengahan 3 bulan selama tinjauan OKR jangka menengah.
 7. Di akhir siklus, terdapat retrospektif atau pelajaran yang cepat dipelajari dan dipelajari lebih lanjut mengenai hasil dari pencapaian OKR.

Alur Penelitian



Gambar 2. Alur Penelitian

Berdasarkan gambar diatas, berikut merupakan alur penelitian dalam penelitian ini:

1. Identifikasi Permasalahan

Pada tahap awal peneliti melakukan sebuah identifikasi masalah dengan tujuan untuk mencari permasalahan yang ada pada *startup* Keenansupercar.

2. Studi Literatur

Tahapan selanjutnya adalah studi literatur, peneliti melakukan kajian teori dari buku dan jurnal yang relevan dengan penelitian yang dilakukan.

3. Diskusi

Diskusi adalah tahapan dimana peneliti melakukan *Focus Group Discussion* bersama tim *internal* dari *startup* Keenansupercar.

4. Penerapan Metode OKR

Setelah melakukan diskusi, peneliti selanjutnya menerapkan metode *Objective and Key Results* pada *startup* Keenansupercar.

5. Kesimpulan dan Saran

Pada tahap akhir, peneliti memberikan kesimpulan dan saran. Kesimpulan yang diberikan berdasarkan hasil dari penelitian penerapan metode *Objective and Key Results* pada *startup* Keenansupercar. Sedangkan saran yang diberikan peneliti ditujukan untuk penelitian selanjutnya yang akan melakukan penelitian yang serupa.

Rancangan Penelitian

Rancangan penelitian yang akan digunakan pada penelitian ini adalah penelitian berbasis deskriptif (*descriptive research*) yang bertujuan untuk mengekplorasi tentang penerapan metode *Objective and Key Results* secara menyeluruh.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pembahasan

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode *Objectives & Key Results* (OKR) yang diterapkan pada *startup* Keenansupercar. Metode OKR memiliki tahapan sebagai berikut:

1. Vision and Mission

Pada tahap awal penerapan *Objectives & Key Results* (OKR) *startup* Keenansupercar akan menentukan bagaimana *Vision and Mission* atau Visi dan Misi yang menjadi tujuan utama dari *startup* Keenansupercar kedepannya. *Vision and Mission* akan berhubungan dengan *Objectives & Key Results*. Pada penentuan *Vision and Mission* *startup* Keenansupercar melakukan diskusi internal terkait tujuan atau *goals* yang ingin dicapai untuk 5 tahun kedepan.

Berikut merupakan *Vision and Mission* dari *startup* Keenansupercar.

Tabel 1. Vision Mission

<i>Vision</i>	<i>Mission</i>
Menjadi perusahaan transportasi yang dapat menjalin kemitraan serta saling menguntungkan antara pemilik mobil dengan pelanggan dan senantiasa meningkatkan pelayanan demi kenyamanan serta kemajuan perusahaan pada tahun 2028.	Memberikan kemudahan pada pelanggan dalam pemesanan berbasis digital.
	Menciptakan suatu wadah untuk menyewakan mobil.
	Menyediakan unit mobil dengan harga yang kompetitif dengan jaminan kualitas premium.

Setelah menentukan *Vision and Mission*, selanjutnya adalah penentuan *Global Annual Objective* atau *Northstar (goals)* yang ingin dicapai dalam kurun waktu satu tahun. Penentuan *Global Annual Objective* diambil berdasarkan *Vision and Mission* yang ingin dijalankan oleh perusahaan. Berikut merupakan *Global Annual Objective* dari *startup* Keenansupercar.

Tabel 2. Global Annual Objective

<i>Global Annual Objective</i>
Website dapat beroperasi dengan baik serta dapat meningkatkan pendapatan pada tahun ini.

2. *Strategy*

Pada tahap selanjutnya yaitu menentukan strategi yang akan membantu perusahaan dalam mencapai *goals* atau tujuan yang diinginkan. Dalam metode *Objectives & Key Results* (OKR) tahap ini disebut sebagai *Strategic Goals*.

Tabel 3. Strategic Goals

<i>Strategic Goals</i>
Meningkatkan pelayanan/servis
Memperluas jangkauan mitra dan pelanggan
Mengembangkan fitur layanan

3. *Define OKR*

Selanjutnya adalah tahap *Define OKR* yang merupakan tahap terpenting dari penerapan metode OKR, yaitu

menentukan *Objective* dan juga *Key Results*, penentuan *Objectives & Key Results* ini akan diterapkan selama 3 bulan dimana setiap bulannya memiliki 1 *Objectives* dan 3 *Key Results*. Untuk penentuan *Objectives & Key Results*, tim *startup* Keenansupercar menggunakan *Vision and Mission* dan juga *Strategic Goals* sebagai acuan dikarenakan keempat hal ini terhubung satu dengan yang lainnya. Tim *startup* Keenansupercar melakukan penerapan OKR tersebut dari bulan Januari 2023 hingga bulan Maret 2023 dimana pada setiap *Objectives & Key Results* memiliki penanggung jawab yang telah ditentukan. Berikut merupakan *Objectives & Key Results* yang telah ditentukan oleh tim *startup* Keenansupercar dimulai dari bulan pertama hingga bulan ketiga.

Tabel 4. OKR Bulan Pertama

<i>Objectives</i>	<i>Key Results</i>
	Menganalisa <i>customer segment</i> .
	Menganalisa <i>value proposition</i> .
Menyusun sebuah <i>Value Proposition Design</i>	Melakukan evaluasi dari hasil analisa <i>customer segment</i> dan <i>value proposition</i> .

Tabel 5. OKR Bulan Kedua

<i>Objectives</i>	<i>Key Results</i>
	Menganalisa keperluan <i>Buyer Persona</i> .
Menyusun <i>wireframe</i> sesuai hasil analisa.	Membuat perancangan UI/UX website
	<i>Testing</i> hasil perancangan kepada <i>end-user</i> .

Tabel 6. OKR Bulan Ketiga

<i>Objectives</i>	<i>Key Results</i>
Memperbaiki website yang telah ada	Menerapkan hasil rancangan UI/UX.
	Melakukan perancangan website.
	Melakukan <i>testing</i> pada website

4. *Discuss Progress Weekly*

Tahap selanjutnya adalah melakukan diskusi progres mingguan, pada saat penerapan OKR tim *startup* Keenansupercar melakukan diskusi atau penyampaian progres *Objectives & Key*

Results yang sedang berjalan oleh masing-masing penanggung jawab. Berikut merupakan *Discuss Progress Weekly* yang telah dilaksanakan oleh *startup* Keenansupercar.

Tabel 7. *Discuss Bulan Januari 2023*

Januari 2023		Checklist
Minggu 1	Membahas pembentukan OKR untuk menentukan	✓
Minggu 2	Visi dan Misi	✓
Minggu 3	Visi dan Misi startup dan strategi startup	✓
Minggu 4	<i>Goals</i> yang ingin dicapai tahun ini	✓

Tabel 8. *Discuss Bulan Februari 2023*

Februari 2023		Checklist
Minggu 1	Penentuan PIC untuk masing-masing <i>Objective</i> dan <i>Key Results</i>	✓
Minggu 2	Membahas <i>goals</i> yang sudah tercapai saat ini	✓
Minggu 3	Membahas <i>progress Objective</i> dan <i>Key Results</i> (01)	✓
Minggu 4	Membahas <i>progress Objective</i> dan <i>Key Results</i> (02)	✓

Tabel 9. *Discuss Bulan Maret 2023*

Maret 2023		Checklist
Minggu 1	Membahas <i>progress Objective</i> dan <i>Key Results</i> (03)	✓
Minggu 2	Membahas <i>progress Objective</i> dan <i>Key Results</i> (04)	✓
Minggu 3	Mengevaluasi dan	✓

	membahas hasil OKR	
Minggu 4	Mengevaluasi dan membahas hasil OKR	✓

5. Analyze OKR Implementation

Pada tahap ini, *startup* Keenansupercar melakukan suatu analisis adanya kendala terkait implementasi OKR di pertengahan dari 3 bulan penerapan OKR pada *startup* untuk mengetahui apakah *Strategic Goals* yang telah dijalankan dapat berjalan dengan baik atau tidak, ini dinilai dari ada atau tidaknya kegagalan dalam menyelesaikan *Objectives & Key Results* karena jika ada yang mengalami kegagalan maka harus ada perubahan dalam *Strategic Goals*. Kendala yang dihadapi oleh *startup* Keenansupercar pada saat menjalankan OKR adalah

1. Waktu yang singkat. Tiap anggota harus menyelesaikan *Objectives and Key Results* dalam waktu yang cepat.
2. Waktu untuk *meeting* atau rapat. Sulit dalam menyesuaikan waktu tiap anggota tim.

Untuk dapat memastikan atau melakukan monitoring pada tiap progres OKR yaitu pada bagian *Objectives & Key Results* telah berjalan dengan baik peneliti melakukan metode *weekly check-in* [13].

6. Use Lessons Learned To Improve OKR

Pada tahap akhir ini, disiklus terakhir penerapan OKR perusahaan akan mengambil sebuah retrospektif atau pelajaran yang dapat dipelajari lebih lanjut mengenai hasil dari pencapaian OKR. Sebuah pelajaran yang dapat diambil oleh *startup* Keenansupercar dari penerapan OKR selama tiga bulan ini adalah antara lain:

1. Waktu yang singkat. Dimana tiap anggota saling berpacu dengan waktu sehingga membutuhkan kerjasama agar *Objectives & Key Results* dapat tercapai.
2. Strategi yang tepat. Membutuhkan diskusi yang sangat mendalam untuk menentukan strategi yang tepat agar *startup* dapat mencapai *goals* yang diinginkan.
3. Visi dan Misi yang jelas. Dalam penerapan OKR dibutuhkan visi dan misi yang jelas agar startup dapat berjalan dengan target atau tujuan yang jelas.

Hasil

Berikut merupakan hasil dari *Objectives & Key Results* yang telah dijalankan oleh startup Keenansupercar.



Gambar 3. OKR Keenansupercar

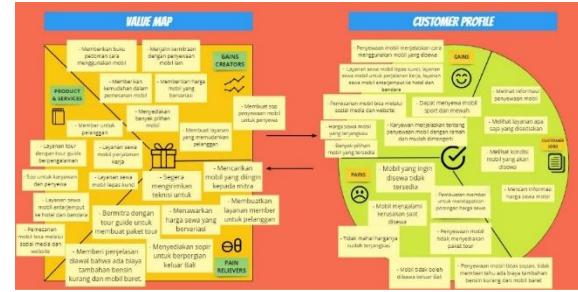
Hasil penyusunan *Objectives & Key Results* pada OKR canvas diatas didapatkan dari diskusi internal antar anggota tim Keenansupercar yang lalu dilanjutkan pada proses pembentukan *Vision and Mission* yang dibentuk dengan melihat perjalanan *startup* dari sejak berdiri hingga sekarang apakah yang ingin dicapai atau yang ingin dibenahi oleh *startup* Keenansupercar untuk 5 tahun kedepan. Setelah menentukan *Vision and Mission*, *startup* Keenansupercar menentukan *Global Annual Objective* diambil berdasarkan pada *Vision and Mission* dan akan menjadi goals *startup* Keenansupercar selama 1 tahun dari penentuan *Vision and Mission* serta *Global Annual Objective* dibentuklah sebuah *Strategic Goals* yang menjadi alat bantu *startup* dalam mencapai goals.

Selanjutnya adalah menentukan *Objectives & Key Results* yang ingin dicapai dalam 3 bulan, penentuan *Objectives & Key Results* ditentukan dengan melakukan *Weekly Discussion* secara internal antar anggota tim *startup* yang nantinya akan dimasukkan ke dalam *Discuss Progress Weekly* dari bulan pertama hingga bulan ketiga. Lalu, dari *Discuss Progress Weekly* tersebut *startup* Keenansupercar melihat kendala apa saja yang dihadapi oleh *startup* pada saat menjalankan OKR, kendala-kendala tersebut dicantumkan pada tahap *Analyze OKR Implementation* yang dilanjutkan ke tahap *Use Lesson Learned to Improve OKR* untuk menjelaskan solusi apa yang dilakukan oleh *startup*.

Dari penjelasan diatas, berikut merupakan output atau hasil dari masing-masing *Objectives* dari OKR yang telah dijalankan oleh *startup* Keenansupercar.

1. Output Objective Bulan Januari 2023

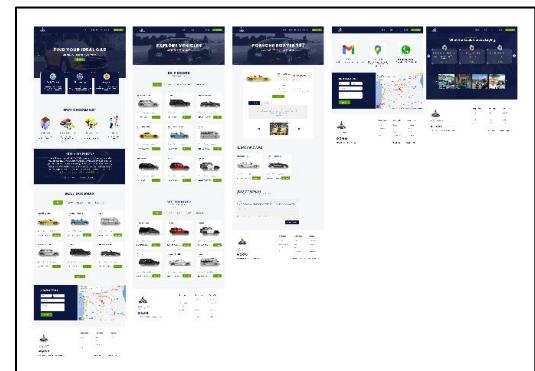
Berikut merupakan output dari *Objective* pada bulan pertama yaitu menyusun sebuah *value proposition design*.



Gambar 4. Output Objective Bulan Januari

2. Output Objective Bulan Februari 2023

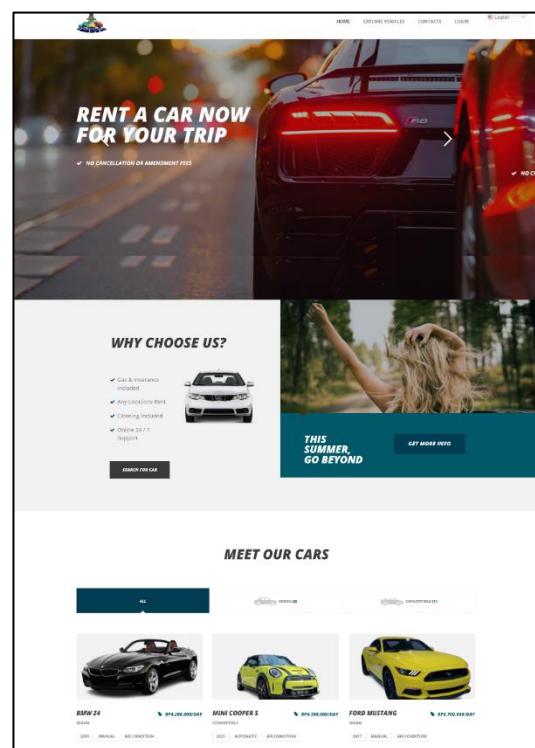
Berikut merupakan output dari *Objective* pada bulan kedua yaitu membuat perancangan UI/UX website.



Gambar 5. Output Objective Bulan Februari

3. Output Objective Bulan Maret 2023

Berikut merupakan output dari *Objective* pada bulan ketiga yaitu memperbaiki website yang telah ada.



Gambar 6. Output Objective Bulan Maret

KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

Dari hasil analisa dan juga pembahasan, maka dapat simpulkan bahwa metode *Objectives & Key Results* (OKR) dapat mempermudah *startup* Keenansupercar dalam menentukan tujuan atau *goals*, visi dan misi, strategi yang tepat dan juga target yang ingin dicapai tiap bulannya.

Dengan adanya metode *Objectives & Key Results* (OKR) permasalahan yang dihadapi oleh *startup* Keenansupercar dapat terpecahkan sesuai dengan yang diinginkan.

Beberapa manfaat yang didapatkan oleh *startup* Keenansupercar setelah menerapkan metode *Objectives & Key Results* (OKR):

1. Beradaptasi dengan waktu yang singkat. Dimana tiap anggota saling berpacu dengan waktu sehingga membutuhkan kerjasama agar *Objectives & Key Results* dapat tercapai.
2. Dapat menentukan strategi yang tepat. Membutuhkan diskusi yang sangat mendalam untuk menentukan strategi yang tepat agar *startup* dapat mencapai *goals* yang diinginkan.
3. Dapat menentukan visi dan misi yang jelas. Dalam penerapan OKR dibutuhkan visi dan misi yang jelas agar *startup* dapat berjalan dengan target atau tujuan yang jelas.

Saran

Penelitian pada *startup* Keenansupercar dengan metode *Objectives & Key Results* (OKR) untuk membantu *startup* dalam menentukan strategi dan juga *goals* diharapkan dapat bermanfaat untuk semua pihak yang terkait dalam penelitian ini di antaranya:

1. Saran bagi peneliti selanjutnya terkait penelitian yang telah dilakukan oleh penulis, tim *startup* Keenansupercar telah melalui beberapa kendala dalam proses implementasi OKR dimana tim *startup* Keenansupercar kesulitan dalam mencari waktu yang tepat untuk melaksanakan rapat atau *meeting*. Solusi yang dilakukan oleh *startup* Keenansupercar adalah masing-masing anggota tim membagikan jadwal harian mereka lalu dicocokkan dihari manakah tiap anggota tim memiliki jadwal kosong untuk melakukan *meeting*.
2. Saran bagi pembaca, hendaknya dalam penelitian ini dapat menjadi inspirasi dalam menerapkan metode *Objectives & Key Results* (OKR) dari hasil rekomendasi dalam penelitian ini.

DAFTAR PUSTAKA

- [1] G. D. Rahmadiane, B. Kamal, A. Z. Fauzi, and A. L. Noermansyah, “PENGEMBANGAN BISNIS STARTUP UNTUK MEMINIMALISIR KEGAGALAN DALAM BERBISNIS,” *Jurnal Vokasi*, vol. 4, no. 2, pp. 46–50, Oct. 2020, doi: 10.30811/VOKASI.V4I2.1893.
- [2] T. Hidayat, D. Y. Sari, and Y. Azzery, “ANALISA PREDIKSI PERTUMBUHAN START-UP DI ERA INDUSTRI 4.0 MENGGUNAKAN METODE MARKOV CHAIN,” *TEKNOKOM*, vol. 3, no. 2, pp. 1–7, Dec. 2020, doi: 10.31943/TEKNOKOM.V3I2.45.
- [3] “Measure What Matters: by John Doerr - PDF Drive.” <https://www.pdfdrive.com/measure-what-matters-e187430769.html> (accessed Oct. 16, 2022).
- [4] E. I. Siregar *et al.*, “Key Performance Indicator (KPI) Karyawan Divisi Field Support Operation (FSO),” *Business & Manajemen Journal*, vol. 8, no. 1, Feb. 2018, Accessed: Nov. 01, 2022. [Online]. Available: <https://jurnal.umj.ac.id/index.php/BMJ/article/view/2461>
- [5] *Step by Step Guide to OKRs (Free ebook) – Weekdone*. Accessed: Dec. 14, 2022. [Online]. Available: <https://weekdone.com/resources/ebooks/step-by-step-guide-to-okrs>
- [6] G. O. Audina, C. Triwibisono2, and A. N. Aisha, “PERANCANGAN SISTEM PENGUKURAN KINERJA ORGANISASI PADA PT XYZ DENGAN METODE BALANCED SCORECARD,” *JISI: Jurnal Integrasi Sistem Industri*, vol. 4, no. 2, pp. 93–98, Aug. 2017, doi: 10.24853/JISI.4.2.93-98.
- [7] M. W. Yusran, B. Yogaswara, B. Sulistyo, P. Studi, T. Industri, and F. R. Industri, “Perancangan Pengukuran Sistem Manajemen Kinerja Pt Bhakti Unggul Teknologi Menggunakan Metode Balanced Scorecard,” *eProceedings of Engineering*, vol. 6, no. 2, Aug. 2019, Accessed: Nov. 08, 2022. [Online]. Available: <https://openlibrarypublications.telkomuniversity.ac.id/index.php/engineering/article/view/10892>
- [8] M. Ghulfroni An and A. Kurniawan, “Sistem Informasi Manajemen Berbasis Key Performance Indicator (KPI) dalam Mengukur Kinerja Guru,” *Jurnal Data Mining dan Sistem Informasi*, vol. 3, no. 1, pp. 8–18, Feb. 2022, doi: 10.33365/JDMSI.V3I1.1940.
- [9] “(18) TEORI BISNIS START UP | dhia rahadatul aisy-Academia.edu.” https://www.academia.edu/36329371/TEORI_BISNIS_START_UP (accessed Oct. 22, 2022).
- [10] I. Maulana, “PENILAIAN KINERJA KARYAWAN OBJECTIVE KEY RESULT,” *Ivhan Maoulana*, Jan. 2021, Accessed: Oct. 23, 2022. [Online]. Available: https://www.academia.edu/49256541/PENILAIAN_KINERJA_KARYAWAN_OBJECTIVE_KEY_RESULT
- [11] Y. (Yati) Afiyanti, “Focus Group Discussion (Diskusi Kelompok Terfokus) Sebagai Metode Pengumpulan Data Penelitian Kualitatif,” *Indonesian Journal of Nursing*, vol. 12, no. 1, pp. 58–62, Mar. 2008, doi: 10.7454/JKI.V12I1.201.
- [12] I. Putu Deddy Surya Mahendra, I. Made Artana, S. Informasi, S. Primakara Jl Tukad Badung No. D. Selatan, and K. Denpasar, “PERBANDINGAN MODEL BUSINESS MODEL CANVAS DENGAN LEAN CANVAS PADA STARTUP PIECEWORK,” *JATISI (Jurnal Teknik Informatika dan Sistem Informasi)*, vol. 9, no. 3, pp. 2412–2427, Sep. 2022, doi: 10.35957/JATISI.V9I3.2818.

- [13] *The Beginner's Guide to OKR - Felipe Castro.* Accessed: Dec. 14, 2022. [Online]. Available: <https://resources.felipecastro.com/beginners-guide-to-okr-2>
- [14] M. P. Widodo, “Pengembangan Aplikasi Pelaporan Progress-Planproblem Untuk Manajemen Tugas Dan Penentuan OKR Di Krafthaus Indonesia,” Dec. 2020, Accessed: Oct. 28, 2022. [Online]. Available: <https://dspace.uii.ac.id/handle/123456789/29545>
- [15] P. T. ATMAJA, “Sistem Monitoring Kinerja Pencapaian Objective Tim Scrum Menggunakan Objective Dan Key Result,” Jun. 2021, Accessed: Oct. 25, 2022. [Online]. Available: <https://dspace.uii.ac.id/handle/123456789/33500>